

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sarana prasarana penunjang utama dalam menunjukkan keberadaannya untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi gedung, perlengkapan, dan peralatan ^[1]. Fasilitas yang telah tersedia akan mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri, dimana seseorang melakukan berbagai macam kegiatan yang mengakibatkan kondisi kesehatannya dapat menurun. Ketika jiwa, raga, serta keadaan lingkungan sosial dalam keadaan baik yang memungkinkan setiap individu dapat bekerja secara aktif, sosial dan ekonomi maka manusia berada dalam kondisi sehat ^[2].

Manusia yang berada pada keadaan sakit akan mencari fasilitas yang dapat mengembalikan kondisi kesehatannya menjadi pulih. Fasilitas Kesehatan merupakan fasilitas yang bergerak dibidang kesehatan dalam upaya untuk menyediakan pelayanan berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat dalam hal penyebaran informasi tentang kesehatan, pencegahan terhadap permasalahan kesehatan (penyakit), pengobatan, serta mengembalikan penderita kedalam lingkungan masyarakat ^[3]. Fasilitas Kesehatan yang ada juga harus didukung oleh kemajuan teknologi dalam hal penyebaran informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Informasi merupakan pernyataan berupa keterangan yang mengandung pesan berisikan tentang fakta dan penjelasan, disampaikan dalam teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik dan non elektronik ^[4].

Informasi secara elektronik berkembang pesat saat ini, sehingga seluruh wilayah membutuhkan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang akan menimbulkan interaksi kompleks dari sistem yang terintegrasi untuk kualitas hidup masyarakat kedepannya. Konsep tersebut yang disebut dengan *Smart City* (kota pintar) ^[5]. Konsep *Smart City* dapat diwujudkan dengan adanya sebuah aplikasi yang terbentuk dari pemrograman *web*.

Aplikasi tersebut dapat berisi seluruh data yang berkaitan dengan kebutuhan manusia, misalnya masyarakat yang membutuhkan lokasi tempat harus mencari tahu jalan mana yang harus dilalui untuk mencapai tempat tujuan, tetapi mereka hanya mendapatkan keterangan yang terbatas pada arah dan ciri-ciri wilayahnya. Permasalahan tersebut dapat

diselesaikan dengan aplikasi pemetaan wilayah menggunakan *Google Maps API*. *Google Maps API* merupakan layanan dari *Google Maps* yang memiliki berbagai macam fitur untuk memudahkan seseorang dalam membuat aplikasi yang berhubungan dengan peta dan lokasi suatu tempat. Berdasarkan data yang telah diperoleh, wilayah Kabupaten Bangkalan memiliki beberapa fasilitas kesehatan yang tersebar pada 18 kecamatan (Bangkalan dalam Angka, 2016). Tempat Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bangkalan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, antara lain : rumah sakit, puskesmas, apotek. Fasilitas kesehatan yang tersebar di Kabupaten Bangkalan dapat dicari melalui *Google Maps*, namun informasi yang diberikan hanya berupa lokasi, nama, dan alamat fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul dari pencarian fasilitas kesehatan di *Google Maps* yaitu media yang dapat menampung informasi tentang fasilitas kesehatan masih sedikit, sehingga masyarakat di Bangkalan tidak bisa mengetahui informasi fasilitas kesehatan secara keseluruhan.

Melihat permasalahan tersebut, dapat diselesaikan dengan membangun aplikasi untuk pencarian fasilitas kesehatan di kabupaten Bangkalan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian “PENERAPAN *GOOGLE MAPS API* PADA *SMART CITY* DALAM PENCARIAN JARAK TERDEKAT FASILITAS KESEHATAN DI BANGKALAN”, nantinya aplikasi ini diharapkan dapat menjadi peta digital yang mempermudah masyarakat untuk mengetahui lokasi tentang fasilitas kesehatan yang ada disekitar mereka dan informasi mengenai jadwal dokter yang ada di puskesmas dan apotek.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi yang dapat menampilkan lokasi dan informasi yang berhubungan dengan fasilitas kesehatan di Kabupaten Bangkalan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari perancangan pada aplikasi yang ingin dicapai yaitu membangun aplikasi yang dapat menerapkan *Google Maps API* dalam menampilkan lokasi dan informasi fasilitas kesehatan di kabupaten bangkalan.

1.4. Manfaat

Penelitian ini dapat membantu masyarakat yang ingin melakukan pencarian lokasi dan mengetahui informasi tentang nama fasilitas kesehatan, alamat fasilitas kesehatan, jadwal dokter di rumah sakit serta puskesmas.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan terfokus dalam beberapa hal, sehingga batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi berbasis *web*.
2. Data pada aplikasi ini tidak terintegrasi dengan sistem yang ada pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Bangkalan.
3. Aplikasi ini menampilkan informasi fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, puskesmas, dan apotek yang ada di Kabupaten Bangkalan
4. Tidak memperhatikan arah jalan, kemacetan, serta tidak ada estimasi waktu sampai ke lokasi tujuan.
5. Pencarian data berupa nama fasilitas kesehatan yang telah disimpan dalam *database*, bukan berupa titik koordinat.
6. Data fasilitas kesehatan memiliki status berizin dan telah diperbarui dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan berupa data rumah sakit, puskesmas, dan apotek pada tahun 2017.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan tugas akhir ini antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem berisikan tentang hasil analisa sistem dan rancangan sistem yang akan diusulkan.

BAB VI : IMPLEMENTASI SISTEM

Bagian ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari implementasi yang telah dibuat serta saran yang perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.